

## INTISARI

Rimpang temu kunci (*Boesenbergia rotunda (L.) Mansf.*) memiliki khasiat sebagai obat tradisional yang terkandung bermacam-macam fitokimia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrak rimpang temu kunci terhadap proses penyembuhan luka pasca pencabutan gigi dilihat dari histologi sel fibroblas.

Metode penelitian ini berjenis eksperimental laboratories in vivo. Sampel penelitian menggunakan 24 ekor tikus jantan Wistar (*Ratus norvegicus*) umur 2-3 bulan dengan rincian kelompok terdiri dari 2 kelompok, masing-masing kelompok terdapat 12 tikus. Kelompok I terdiri dari 12 tikus yaitu kelompok eksperimen ekstrak rimpang temu kunci dan kelompok II terdiri dari 12 tikus yaitu kelompok kontrol yang diberikan gel placebo. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik uji normalitas menggunakan uji *Shapiro wilk* dan uji homogenitas menggunakan *varian Leuvene*. Bila data normal dan homogen dilakukan uji *One way anova*, kemudian dilanjutkan dengan *post hoc test*.

Berdasarkan uji *One Way Anova* yang telah dilakukan didapatkan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara bermakna antar variabel. Uji *Post Hoc* di peroleh *p value*  $< 0.05$  yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata jumlah sel fibroblas yang signifikan pada masing kelompok perlakuan dan kontrol.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ekstrak rimpang temu kunci mempunyai pengaruh terhadap proses penyembuhan luka pasca pencabutan gigi dilihat dari gambaran histologi sel fibroblas. Ekstrak rimpang temu kunci meningkatkan jumlah fibroblas dalam proses penyembuhan luka pasca pencabutan gigi dibanding dengan gel placebo.

**Kata Kunci** : Rimpang Temu Kunci, Penyembuhan Luka, Pencabutan Gigi, Fibroblas

## ABSTRACT

*Temu kunci (Boesenbergia rotunda (L.)) known as traditional medicine which contains various phytochemical substance. The aim of this study is to determine the effect of temu kunci toward wound healing process post extraction according to fibroblast histology.*

*This study is laboratory experimental in vivo. Sample used 24 male Wistar rats (Ratus norvegicus) age 2-3 month. Samples was divided into 2 group with 12 rats each. Group 1 as treatment with temu kunci extract and group 2 as control with placebo gel. The data was analyzed with normality and homogeneity at first then being analyzed with One way Anova and Post Hoc test.*

*One-way Anova showed significancy level 0,000 ( $p < 0,05$ ) so can be concluded that there is a significant difference between each variable. Post Hoc test showed  $p < 0,05$  which means that there is a significant difference of the average number of fibroblast within each group.*

*Based on the result can be pulled a conclusion that temu kunci extract has any influence toward wound healing process post extraction according to fibroblast histology. The number of fibroblast in wound healing process post extraction in treatment group is greater than the control one.*

**Keyword:** *temu kunci, wound healing, tooth extraction, fibroblast*